

DAFTAR PUSTAKA

- Abrams, M. H. (1981). *A glossary of literary terms* (4th ed.). Holt, Rinehart and Winston. [Diakses pada 10 Oktober 2024]
- Al-Ma'ruf, A. I., & Nugrahani, F. (2017). *Pengkajian sastra*. Surakarta: CV. Djiwa
- Amran, M., Mursalim, & Rokhmansyah, A. (2018). Analisis kepribadian tokoh utama dalam novel Berteman dengan Kematian Catatan Si Gadis Lupus karya Sinta Ridwan. *Jurnal Ilmu Budaya*, 2(3), 293-300.
- Ardiansyah, A., Sarinah, S., Susilawati, S., & Juanda, J. (2022). Kajian psikoanalisis Sigmund Freud. *Jurnal Kependidikan*, 7(1), 25-31. [Diakses pada 03 juni 2024]
- Azizah, S. N., Alifia, F. N., & Kurniawan, E. D. (2024). Mekanisme pertahanan diri tokoh Zee dalam novel *Insecure* karya Seplia. *Education: Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 4(1), 84–93. <https://doi.org/10.51903/education.v4i1.459>
- Charles, J., Clark, C., Hamilton-Selway, J., & Morrison, J. (2012). *The readers' advisory guide to mystery*. American Library Association. [Diunduh pada 05 Maret 2025, dari <https://z-lib.id/>].
- Fatwikiningsih, N. (2020). *Teori Psikologi Kepribadian Manusia*. Yogyakarta : Penerbit Andi. [Diakses pada 03 juni 2024]
- Feist, Jess dan Gregory J. Feist. 2010. *Teori Kepribadian. (Theories of Personality)*. Jakarta: Salemba Humanika. [Diunduh pada 05 Oktober 2024, dari <https://z-lib.id/>].
- Freud, S. (1923). *The ego and the id*. In J. Strachey (Ed. & Trans.). Hogarth Press. [Diunduh pada 26 Februari 2025, dari <https://libgen.li/>].
- Freud, A. (1993). *The ego and the mechanisms of defence* (C. Baines, Trans.; Revised ed.). Karnac Books. (Original work published 1936)
- Indriani, R., & Rahayu, S. (2023). Analisis kepribadian tokoh utama dalam novel *Layangan Putus* karya Mommy ASF. *Konfiks: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran*, 10(2), 72–83. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/konfiks>
- Khoirunnisa, A. S., & Nugroho, R. A. (2023). Mekanisme pertahanan diri dan *coping stress* tokoh utama dalam antologi cerpen "*Malam Terakhir*" karya Leila S. Chudori: Kajian psikologi sastra. *Jurnal Sastra Indonesia*, 12(3), 197–205. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jsi>
- Kurniawati, D. (2019). Mekanisme pertahanan diri dalam cerpen *Nio* karya Putu Wijaya. *Madah: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 10(2), 273–284. [.kemdikbud.go.id/index.php/madah/article/view/22/17](https://kemdikbud.go.id/index.php/madah/article/view/22/17)
- . *Psikologi sastra: karya, metode, teori, dan contoh kasus*. staka Obor Indonesia. [Diunduh pada 05 Maret 2025, dari [/](#)].
- n.2017. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta. Gajah Mada
- ess. [Diunduh pada 05 Maret 2025, dari <https://z-lib.id/>].



- Piliang, W. S. H. (2016). Mekanisme pertahanan diri tokoh sentral dalam antologi cerpen “cerita pendek tentang cerita cinta pendek” karya djenar maesa ayu (kajian psikologi sastra). *PeKA*, 4(2), 164-170.
- Prihartini, C., & Gustianti, A. (2024, August). Konflik Batin dan Emosi Tokoh Utama dalam Cerpen Raumanen Karya Mariannekatoppo. In *Seminar & Conference Proceedings of UMT* (pp. 39-44). [Diakses pada 03 juni 2024]
- Ratnaningsih, T. T. D., Istiyaroh, A., & Kurniawan, E. D. (2024). Mekanisme pertahanan diri pada tokoh Lail untuk menghadapi problematika kehidupan dalam novel *Hujan* karya Tere Liye. *Yudistira: Publikasi Riset Ilmu Pendidikan dan Bahasa*, 2(2), 49–57.
<https://doi.org/10.61132/yudistira.v2i2.606>
- Rohman, S., & Wicaksono, A. (Eds.) (2018). *Tentang sastra: Orkestrasi teori dan pembelajarannya*. Garudhawaca. [Diakses pada 03 juni 2024]
- Simenon, G. (1952). *La mort de Belle*. Presse de la Cité. Diunduh dari <https://z-lib.org>
- Sintasari, D. P., Julianto, I. R., Adriansyah, M. H., & Holila, Z. C. (2024). Kepribadian tokoh Sugik dalam novel *Janur Ireng* karya Simpleman. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisplin*, 3(1), 242-256. <https://ejournal.lumbungpare.org/index.php/maras>
- Sukirman, S. (2021). Karya sastra media pendidikan karakter bagi peserta didik. *jurnal Konsepsi*, 10(1), 17-27.
- Sutiyem. (2013). *Fisiologis, psikologi, dan sosiologi*. Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah. <https://balaibahasajateng.kemdikbud.go.id/2013/02/fisiologispsikologi-dan-sosiologi/> [Diakses pada 03 juni 2024]
- Susanto, D. (2012). *Pengantar teori sastra*. Yogyakarta: CAPS. Prosiding seminar
- Todi, F. (2017). *Membangun Rumah Ceritamu: Tips Menulis Novel-Ubah Idemu Menjadi Cerita Menarik*. Francisca Todi. Diunduh pada 05 Maret 2025, dari <https://z-lib.id/>.
- Wandira, J. C., Hudiyono, Y., & Rokhmansyah, A. (2019). Kepribadian Tokoh Aminah Dalam Novel Derita Aminah Karya Nurul Fithrati: Kajian Psikologi Sastra. *Ilmu Budaya: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 3(4), 413-419.
- Widayati, S. (2020). Buku Ajar Kajian Prosa Fiksi. *Sulawesi Tenggara: LPPM Universitas Muhammadiyah Buton Tenggara*. Diunduh pada 05 Maret 2025, dari <https://z-lib.id/>.

Laman Internet



Optimized using
trial version
www.balesio.com

. *a mort de Belle*. Presses de la Cité. [diakses pada 26 Mei 2025, www.goodreads.com/book/show/64667596].

. *Writing life: Georges Simenon*. Penguin Books. [Diakses pada 2025, dari Penguin Books website. penguin.co.uk/discover/articles/georges-simenon].

niversitas 17 Agustus 1945 Surabaya. (2024). *Self defense Ketika manusia berupaya menyembunyikan kecemasannya*.

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. [Diakses pada 25 Mei 2025, dari <https://psikologi.untag-sby.ac.id/web/beritadetail/self-defense-mechanism-ketika-manusia-berupaya-menyembunyikan-kecemasannya.html>].

Freud, S. (1894). *The neuro-psychoses of defence*. [diakses pada 17 Agustus 2025, dari https://contohurl.com/1894_the_neuro_psychoses_of_defence.pdf].



Optimized using
trial version
www.balesio.com

LAMPIRAN

La Mort de Belle adalah sebuah novel psikologis karya Georges Simenon yang mengisahkan tentang kehidupan Spencer Ashby, seorang pengajar di sebuah sekolah persiapan di Connecticut, Amerika Serikat. Cerita dimulai ketika Belle Sherman, seorang gadis berusia 18 tahun yang tinggal sementara di rumah Ashby dan istrinya, Christine, ditemukan tewas terbunuh di kamarnya. Kematian Belle yang misterius mengganggu ketenangan hidup Ashby dan memicu serangkaian peristiwa yang mengungkap ketegangan tersembunyi dalam hubungannya dengan lingkungan sekitarnya.

Spencer Ashby adalah seorang pria sederhana yang hidup dengan rutinitas yang teratur. Ia menikah dengan Christine, seorang wanita yang aktif dalam komunitas lokal. Kehidupan mereka berubah ketika Belle Sherman, putri sahabat lama Christine, datang tinggal bersama mereka untuk sementara waktu. Belle digambarkan sebagai gadis muda yang pendiam dan tidak banyak menarik perhatian.

Suatu malam, setelah Belle pulang dari bioskop, ia mengucapkan selamat malam kepada Ashby yang sedang bekerja di bengkel kecilnya di rumah. Keesokan harinya, Belle ditemukan tewas di kamarnya, dengan tanda-tanda ia telah dicekik. Polisi segera melakukan penyelidikan, dan Ashby menjadi salah satu tersangka utama karena ia adalah orang terakhir yang melihat Belle hidup.

Penyelidikan dipimpin oleh koroner Bill Ryan dan dokter setempat, Earl Wilburn. Mereka menanyai Ashby dengan rinci tentang aktivitasnya pada malam kejadian. Ashby bersikeras bahwa ia tidak melakukan apa pun dan tidak mendengar suara mencurigakan sepanjang malam. Namun, beberapa bukti fisik, seperti botol whisky kosong di kamar Belle dan jejak serbuk kayu dari bengkel Ashby memperkuat kecurigaan terhadapnya.

Ashby merasa terpojok dan mulai menyadari bahwa orang-orang di sekitarnya, termasuk istrinya, mungkin meragukan kebenaran kata-katanya. Dokter Wilburn bahkan melakukan pemeriksaan fisik pada Ashby untuk mencari luka yang mungkin ditinggalkan oleh Belle saat melawan. Meskipun tidak ditemukan bukti yang mengarah padanya, Ashby merasa semakin terisolasi.

Selama penyelidikan, terungkap bahwa Belle bukanlah gadis polos seperti yang selama ini diyakini. Ia memiliki kebiasaan minum alkohol diam-diam dan pernah terlibat dalam hubungan gelap dengan beberapa pria di masa lalunya. Ibu Belle, Lorraine Sherman, yang datang setelah mendengar berita kematian putrinya, tampak

perilaku Belle. Ia bahkan menyatakan kebenciannya terhadap
1, termasuk Ashby.

juga mengungkap bahwa Belle mungkin telah mengundang
pada malam pembunuhannya. Seorang tetangga, Sheila Katz,
seorang pria berdiri di luar rumah Ashby setelah Belle pulang.



Namun, identitas pria itu tetap tidak diketahui.

Kematian Belle dan penyelidikan yang mengikutinya mengganggu keseimbangan hidup Ashby. Ia mulai mempertanyakan hubungannya dengan Christine, yang tampak dingin dan menjaga jarak. Ashby merasa dikhianati ketika mengetahui bahwa Christine adalah orang pertama yang menelepon Dokter Wilburn, bukan dirinya, saat menemukan mayat Belle.

Ashby juga mulai merenungkan kehidupan pribadinya. Ia menyadari bahwa pernikahannya dengan Christine lebih didasarkan pada kebiasaan dan kenyamanan daripada cinta. Ia merasa terasing di rumahnya sendiri dan semakin terobsesi dengan kematian Belle, yang menjadi simbol dari segala sesuatu yang tidak ia pahami dalam hidupnya.

Novel ini tidak memberikan penyelesaian yang jelas tentang siapa pembunuh Belle. Penyelidikan polisi berjalan tanpa hasil, dan Ashby tetap hidup dengan ketidakpastian serta rasa bersalah yang tidak berdasar. Hubungannya dengan Christine semakin renggang, dan ia merasa terjebak dalam kehidupan yang hampa.

Simenon mengakhiri cerita dengan kesan mendalam tentang keterasingan dan ketidakmampuan manusia untuk benar-benar mengenal orang lain, bahkan mereka yang paling dekat. Ashby, yang awalnya adalah pria biasa dengan kehidupan teratur, berubah menjadi sosok yang tertekan dan terisolasi oleh kecurigaan dan ketidakpastian.

